

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh likuiditas bank, kecukupan modal, kredit bermasalah, Investment Policy, efisiensi perbankan dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan buku 3 dan buku 4 periode 2018-2023. Perusahaan perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana. Profitabilitas bank menjadi indikator utama kinerja bank, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data sekunder dari laporan keuangan bank. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam manajemen keuangan, memberikan acuan praktis bagi manajemen bank, serta masukan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan industri perbankan. Hipotesis penelitian ini adalah likuiditas bank, kecukupan modal, dan pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut sehingga bank dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya untuk mencapai profitabilitas optimal. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Investment Policy tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Efisiensi Perbankan berpengaruh terhadap profitabilitas.
6. Pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
7. Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit.
8. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit.
9. Kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit.
10. Investment Policy berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit.

11. Efisiensi Perbankan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit.
12. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit.
13. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit.
14. Kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit.
15. Investment Policy tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit.
16. Efisiensi perbankan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Investment to Deposit Ratio (IPR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena di mana bank lebih memilih menempatkan dananya dalam Surat Berharga Negara (SBN) daripada menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan beberapa faktor lainnya tidak menunjukkan dampak yang signifikan. LDR terbukti tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas kurang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, NPL dan BOPO mempengaruhi profitabilitas secara negatif, mengindikasikan bahwa tingkat kredit bermasalah dan efisiensi operasional yang rendah dapat menurunkan profitabilitas bank, sementara pertumbuhan kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam konteks ini.

dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu memiliki dampak langsung atau tidak langsung yang berbeda terhadap profitabilitas dan pertumbuhan kredit bank. Kredit bermasalah terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, menegaskan bahwa masalah kredit dapat mengurangi laba bank melalui peningkatan biaya cadangan kerugian dan risiko terkait. Di sisi lain,

efisiensi perbankan juga berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, menggarisbawahi pentingnya manajemen biaya yang efektif dalam meningkatkan laba. Sebaliknya, likuiditas, kecukupan modal, Investment Policy, dan pertumbuhan kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, baik secara langsung maupun melalui pertumbuhan kredit sebagai variabel intervening.

Pada aspek pertumbuhan kredit, likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit, sementara kecukupan modal, kredit bermasalah, Investment Policy, dan efisiensi perbankan tidak mempengaruhi pertumbuhan kredit secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa sementara likuiditas berperan dalam mendukung ekspansi kredit, faktor-faktor lain seperti kecukupan modal dan efisiensi operasional tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan bank untuk meningkatkan penyaluran kredit. Dengan demikian, kebijakan dan strategi manajerial yang lebih efektif perlu difokuskan pada pengelolaan kredit bermasalah dan efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas, sementara likuiditas harus dikelola untuk mendukung pertumbuhan kredit.

Fenomena di mana bank lebih memilih menempatkan dananya pada SBN daripada menyalurkannya dalam bentuk kredit dapat dijelaskan oleh risiko yang terkait dengan kredit dan efisiensi operasional. Risiko kredit yang tinggi dan efisiensi operasional yang rendah dapat membuat bank cenderung memilih instrumen investasi yang lebih aman seperti SBN untuk memitigasi risiko dan memastikan kestabilan finansial. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan risiko kredit dan operasional serta efisiensi dalam operasional bank untuk mengoptimalkan profitabilitas dan alokasi dana secara efektif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan dan mengawasi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan dan penyajian. Selain itu, fokus penelitian hanya pada perusahaan perbankan buku 3 dan buku 4, yang membatasi ketersediaan data sekunder yang diperlukan. Akibatnya, penelitian ini belum mampu mencerminkan secara menyeluruh data yang diperlukan untuk meneliti dan

menyelidiki seluruh variabel penelitian ini maupun setiap aspeknya secara mendalam, beberapa keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Sample penelitian terbilang tidak begitu besar, dan hanya di satu negara,
2. Rentan Waktu penelitian 5 tahun.
3. Dalam rentan waktu penelitian terdapat covid 19 dimana terjadi anomaly pada perilaku nasabah maupun perbankan yang membuat sifat dari para pihak lain dari biasanya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit pada perusahaan perbankan di Indonesia, dan berdasarkan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian bisa dilakukan pada demografi yang lebih luas atau pada negara lain selain Indonesia.
2. Rentan waktu penelitian dapat diperbanyak agar memberikan gambaran yang lebih besar.
3. Sample penelitian dapat diperbanyak.